

A collection of historical and symbolic objects is arranged on the left side of the slide. At the top is a portion of a wooden chessboard with several chess pieces. Below it are two medals: one with a red ribbon and a white star, and another with a blue ribbon and a white star. A small key lies horizontally across the middle. In the bottom left corner is a round compass. A quill pen with a red-tipped nib is positioned diagonally across the lower half of the slide.

ISLAM DAN PERKEMBANGAN PERADABAN DUNIA

Dr. Mustaqim Pabbajah, MA
Universitas Teknologi Yogyakarta



Agama adalah Azas Peradaban

- Sayyid Qutb dan Syaikh Muhammad Abduh menekankan bahwa Agama atau keyakinan adalah azas segala peradaban
- Bangsa-bangsa terdahulu seperti Yunani, Romawi, Mesir, India dan Cina membangun peradaban mereka berangkat dari sebuah Keyakinan, Agama atau Kepercayaan



Ibnu Khaldun (1332-1406)

- Tanda wujudnya sebuah peradaban adalah Berkembangnya Ilmu Pengetahuan
- Maju dan mundurnya suatu peradaban dari suatu bangsa tergantung ataupun berkaitan erat dengan maju dan mundurnya Ilmu Pengetahuan suatu bangsa
- Dan Ilmu Pengetahuan tidak mungkin hidup tanpa adanya komunitas yang aktif mengembangkannya

Pengertian peradaban islam

Peradaban mempunyai dua pengertian, yaitu :

- proses menjadi berkeadaban,
- suatu masyarakat manusia yang sudah berkembang atau maju

Sejarah peradaban islam diartikan sebagai perkembangan atau kemajuan kebudayaan islam yang terjadi pada masa lampau



Pengertian Peradaban Islam

- 1. Kemajuan dan tingkat kecerdasan akal yang dihasilkan dalam suatu periode kekuasaan Islam, mulai dari periode Nabi Muhammad SAW sampai perkembangan kekuasaan Umat Islam sekarang
- 2. Hasil-hasil yang dicapai oleh Umat Islam dalam lapangan kesusastraan, Ilmu pengetahuan dan kesenian
- 3. Kemajuan politik atau kekuasaan Umat Islam yang berperan melindungi pandangan hidup Islam terutama dalam hubungannya dengan ibadah-ibadah, penggunaan bahasa dan kebiasaan hidup bermasyarakat



Sejarah Intelektual Islam

Menurut Prof. Dr. Harun Nasution, periodisasi sejarah kebudayaan Islam dapat di kelompokkan menjadi 3 fase/periode, yakni :

1. **Periode Klasik**, yaitu periode yang dimulai dari tahun 650-1250 M.
2. **Periode Pertengahan**, yaitu periode antara tahun 1250-1800 M.
3. **Periode Modern**, yaitu antara tahun 1800-sekarang



Periode klasik 650-1250 M

- ◆ Pada periode ini, lahir beberapa ulama dan filosof besar dalam Islam. Dalam pada itu, para imam Mazhab yang terkenal dengan *al-imamu madzahibul arbain* yang terdiri atas, Imam Syafi'I, Imam Hanafi, Imam Maliki dan Imam Hambali, merupakan tokoh yang hidup dan mengembangkan dialektika pemikiran keagamaannya pada periode ini.



- ◆ Dalam Bidang Filsafat, pada periode ini tercatat nama-nama besar seperti Al-Kindi (801 M), al-Razi (865 M), al-Farabi (870M), Ibn Miskawaih (930 M), Ibn Sina (1037 M), Ibn Bajjah (1138 M), Ibn Rusdy (1126 M) dan yang lainnya.
- ◆ Pada periode ini, Islam sedang dalam masa puncak kejayaannya, baik dalam bidang ilmu filsafat maupun ilmu keagamaan.
- ◆ Kejayaan tersebut, termanifestasikan dalam kejayaan Islam lewat Dinasti Umayyah I yang berpusat di Damaskus, Dinasti Umayyah II yang berpusat di Andalusia (Spanyol) dan Dinasti Abasiyah yang berpusat di Baqdad.

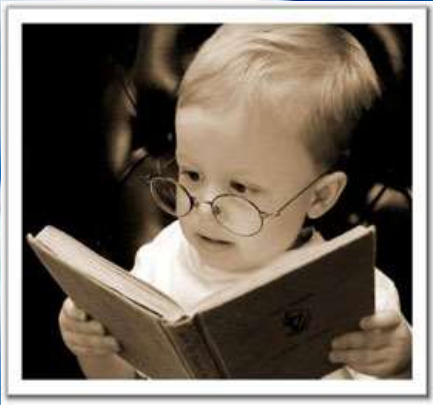
Sejarah Daulah Abasyiyyah

- Abu al-Abbas al-Saffah (750-754)



Khalifah pertama Bani Abbasiyah dimana dia yang meruntuhkan dinasti bani umayyah dengan dahli bani umayyah keluar dari kaidah-kaidah islam.

PERADABAN KEBUDAYAAN ISLAM PADA MASA ABBASIYAH



Tokoh-Tokoh Islam pada Masa Klasik



Al Kindi



Ibnu Sina



Al Khawarizmi



Al Farizi



Imam Bukhari



Muhammad bin Ishaq

Badr

Baghdad Sebagai Pusat Peradaban Islam

- IBU KOTA sekaligus Pusat peradaban dan kebangkitan ilmu pengetahuan dalam islam pada masa abbasiyah

Tokoh-Tokoh pada Masa Kejayaan

Sebagaimana disebutkan di atas, banyak sekali tokoh Islam yang memiliki keahlian dalam berbagai bidang ilmu. Di sini akan dijelaskan sebagian biografi beberapa tokoh secara singkat. Selanjutnya, tokoh-tokoh yang tidak dijelaskan biografinya, bisa dicari melalui buku-buku lain yang membahasnya. Berikut ini tokoh-tokoh muslim yang telah menyumbangkan karyanya untuk peradaban umat manusia :



Ibnu Rusyd
(520–595 H)



Al-Ghazali
(450–505 H)



Al-Kindi
(805–873 M)



Al-Farabi
(872–950 M)



Ibnu Sina
(980–1037 M)

Tokoh – tokoh keilmuan



Al – Fazari

(Astronom Islam yang pertama kali menyusun astrolabe)



Al – Fargani

(Penulis ringkasan Astronomi)

Tokoh – tokoh keilmuan



Al – Razi
(Ahli Kedokteran)



Ibnu Sina
(Ahli Kedokteran
dan Filsafat)

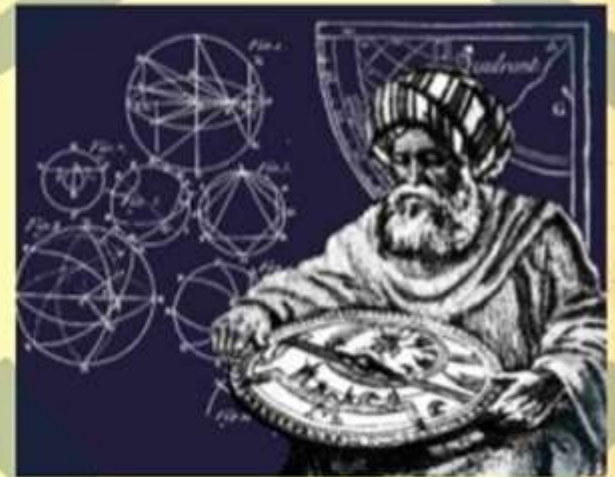
294
**Abu Abdullah Muhammad bin Jabir
Al-Battani**



*Ilmuwan Muslim terkemuka
dalam bidang matematika dan
astronomi.*

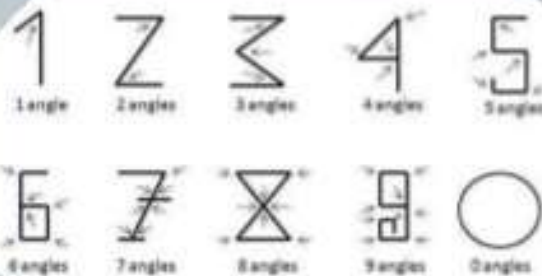
*Di Barat, nama Al-Battani
mengalami perubahan menjadi
AL-Bategnius dan Al-Bategni.*

Di antara temuannya terkait,
trigonometri, adalah
trigonometri bola, yaitu cabang
ilmu matematika yang telah
banyak berkontribusi bagi
kemajuan ilmu astronomi.



Muhammad bin Musa Al-Khawarizmi

Angka yang digunakan saat ini, yaitu 1,2,3,4,5,6,7,8,9,dan 0 merupakan sumbangan dari Al-Khawarizmi.



Al-Khawarizmi yang memasukkan nol ke dalam sebuah bilangan dengan status yang berdiri sendiri seperti halnya angka satu sampai sembilan ★



Al-Khawarizmi juga dikenal sebagai ilmuwan besar Islam yang meletakkan dan menciptakan dasar ilmu aljabar, dialah orang pertama yang menggunakan kata Aljabar, yang kemudian dikenal sebagai Bapak Aljabar.

inilah 10 Ilmuwan Islam Paling Berjasa Dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Dunia

Di awal era pertumbuhan Islam, Dunia Pengetahuan mengalami zaman keemasan dengan bermunculannya ilmuwan – ilmuwan muslim yang sampai sekarang penemuannya masih digunakan dan menjadi rujukan sebagai dasar dari perkembangan pengetahuan modern, tapi mungkin karena kurangnya publisitas dan banyaknya peristiwa sejarah yang menjadikan nama – nama mereka kurang dikenal bahkan di kalangan para umat muslim itu sendiri, berikut 10 ilmuwan muslim yang sangat berjasa bagi dunia pengetahuan

1. IBNU RUSHD (AVERROES)



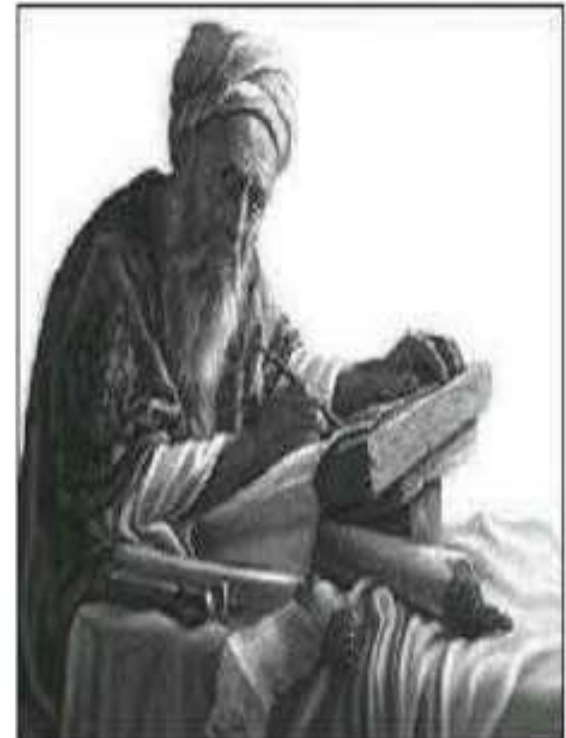
Abu Walid Muhammad bin Rusyd lahir di Kordoba (Spanyol) pada tahun 520 Hijriah (1128 Masehi). Ayah dan kakek Ibnu Rusyd adalah hakim-hakim terkenal pada masanya. Ibnu Rusyd kecil sendiri adalah seorang anak yang mempunyai banyak minat dan talenta. Dia mendalami banyak ilmu, seperti kedokteran, hukum, matematika, dan filsafat. Ibnu Rusyd mendalami filsafat dari Abu Ja'far Harun dan Ibnu Baja.

Ibnu Rusyd adalah seorang jenius yang berasal dari Andalusia dengan pengetahuan ensiklopedik. Masa hidupnya sebagian besar diberikan untuk mengabdikan sebagai "Kadi" (hakim) dan fisikawan. Di dunia barat, Ibnu Rusyd dikenal sebagai Averroes dan komentator terbesar atas filsafat Aristoteles yang mempengaruhi filsafat Kristen di abad pertengahan, termasuk pemikir semacam St. Thomas Aquinas. Banyak orang mendatangi Ibnu Rusyd untuk mengkonsultasikan masalah kedokteran dan masalah hukum. Pemikiran Ibnu Rusyd

2. Imam Muslim

Diantara karyanya adalah:

- *Sahih Muslim*, kitab ini berisi 7.273 hadits pilihan hasil seleksi ketat dari 300.000 hadits.
- *Musnad Kabir*, berisi tentang kumpulan hadits dan ilmu hadits.
- *Jami'ul Kabir*, berisi tentang kumpulan hadits.



Abu Ar - Raihan Al-Biruni

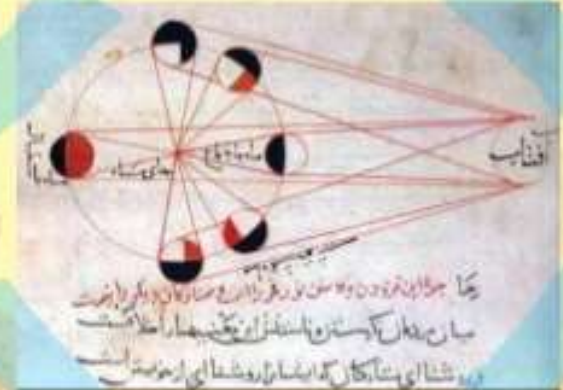


Al-Biruni adalah saintis
ensiklopedis abad ke-9. Ia adalah
pakar dalam berbagai cabang
Ilmu pengetahuan.

Sepanjang hidupnya, Al-Biruni
telah menghasilkan karya tidak
kurang dari 146 buku.

Kebanyakan karya pada bidang
astronomi, yakni 35. Sisanya
buku tentang astrologi, geografi,
farmakologi, matematika,
filsafat, agama, dan sejarah.

Selain itu ia juga terkenal
sebagai peneliti bidang filsafat,
sejarah, sosiologi, dan ilmu
perbandingan agama.



Runtuhnya daulah Bani Abbasiyah

Faktor internal :

- ☐ Mayoritas kholifah Abbasyiah periode akhir lebih mementingkan urusan pribadi dan melalaikan tugas dan kewajiban mereka terhadap negara.
- ☐ Luasnya wilayah kekuasaan kerajaan Abbasyiah, sementara komunikasi pusat dengan daerah sulit dilakukuan.
- ☐ Permusuhan antar kelompok suku dan kelompok agama.
- ☐ Merajalelanya korupsi dikalangan pejabat kerajaan.
- ☐ Semakin kuatnya pengaruh keturunan Turki, mengakibatkan kelompok Arab dan Persia menaruh kecemburuan atas posisi mereka.



Runtuhnya daulah Bani Abbasiyah

- ◆ Faktor eksternal :

- ❑ Perang Salib yang berlangsung beberapa gelombang dan menelan banyak korban.
- ❑ Penyerbuan Tentara Mongol dibawah pimpinan Hulagu Khan yang menghancrkan Baghdad. Jatuhnya Baghdad oleh Hukagu Khan menanndai berakhirnya kerajaan Abbasyiah
- ❑ Munculnya Kerajaan Syafawiah di Iran, Kerajaan Usmani di Turki, dan Kerajaan Mughal di India.

◆ SERANGAN TENTARA ROMA WI





Periode Pertengahan (1250-1800 M)

- ◆ Pada periode ini Islam bisa dikatakan sedang mengalami masa kemunduran. Hal ini di tandai dengan munculnya kecenderungan untuk mempertentangkan antara :
 - Akal dengan wahyu
 - Iman dengan Ilmu
 - Dunia dan akhirat



- ◆ Dalam diskursus pemikiran kontemporer, kemunduran Islam pada periode ini yang masih terasa hingga sekarang adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses sejarah yang ditandai dengan meluasnya pemikiran al-Gazali yang cenderung memisahkan filsafat dengan agama.
- ◆ Lewat pemikiran al-Gazali pula, *Himmah* untuk melakukan eksplorasi ilmu agama dan filsafat mulai meredup, yang dalam hal ini ditandai oleh pandangan al-Gazali yang menyatakan *pintu Ijtihad telah tertutup*.
- ◆ Beberapa karya al-Gazali yang berkenaan dengan hal ini seperti yang terungkap dalam “*Tahafutul falasifah* “ (kerancuan filsafat)




Periode Modern (1800- sekarang)

- ◆ Merupakan periode yang ditandai dengan munculnya gerakan-gerakan pembaharuan dalam pemikiran Islam.
- ◆ Beberapa tokoh yang terkenal dalam gerakan pembaharuan Islam seperti *Muhammad Abduh, Rasyid Ridla, Fazlur Rahman, Jamaluddin al-afghani*.
- ◆ Periode ini sekaligus menandai berkembangnya resistensi terhadap pemikiran *al-Gazali* yang menyatakan pintu Ijtihad dalam Islam telah tertutup.



Tradisi Intelektual Islam

- Mulai tumbuh dan berkembang sejak zaman Rosulullah SAW
- Konsep-konsep dalam Ajaran Islam lalu dipahami, ditafsirkan dan dikembangkan oleh Para Sahabat, Tabiin, Tabi' Tabiin dan Para ulama yang datang kemudian
- Tradisi Intelektual Islam memiliki medium transformasi dalam bentuk institusi pendidikan dan komunitas intelektualnya
- Adanya aktifitas kajian dan transformasi khazanah ilmu pengetahuan dari peradaban sebelumnya yang disertai dengan proses modifikasi, koreksi dan penyesuaian dengan Framework Islam



Perpustakaan sebagai Warisan Tradisi Intelektual Islam

1. Darul Hikmah di Bagdad, Irak (149-656 H)
2. Khazanah Qurtubah di Cordova, Spanyol
3. Darul Ilmi di Kairo Mesir
4. Terdapat 4.000.000 manuskrip Arab Islam tersebar di berbagai perpustakaan dunia seperti di Perpustakaan Berlin Jerman, Perpustakaan Kongres Amerika dan Perpustakaan Darul Kutub Al-Misriyyah di Mesir

Para khalifah berlomba-lomba membangun dan melengkapi perpustakaan mereka dengan semua karya tulis para Ilmuan dalam berbagai cabang ilmu.

Koleksi buku dalam satu perpustakaan bahkan mencapai satu juta enam ratus jilid



Kecintaan terhadap ilmu pengetahuan juga menjadi hobi masyarakat.

Seorang orientalis bahkan mengatakan, perpustakaan pribadi milik masyarakat Arab yang berukuran sedang pada abad 10 M, memiliki koleksi buku lebih besar dibanding koleksi buku yang ada di perpustakaan-perpustakaan Barat secara keseluruhan.

Perbandingan Islam dan Barat

Asas:

wahyu, hadith, akal, pengalaman, intuisi

Pendekatan:

Tawhidi.

Sifat: otentisitas, finalitas.

Makna Realitas dan

Kebenaran: berdasarkan kajian metafisi berasaskan wahyu, dst.

Objek kajian:

invisible & visible.

‘Ālam al-Mulk & ‘Ālam al-Syahādah

Elemen-elemen:

konsep Tuhan, konsep wahyu, penciptaan, manusia, ilmu, agama, kebebasan, nilai, moralitas.

Agama sebagai asas seluruh elemen peradaban

Asas:

Rasio, spekulasi filosofis.

Pendekatan:

dichotomis (materialisme-idealisme).

Sifat:

rasionalitas, terbuka & selalu berubah.

Makna Realitas & Kebenaran:

pandangan sosial, kultural, empiris, rasional.

Objek Kajian:

tata nilai masyarakat.

Elemen-elemen:

agama, moralitas, filsafat, politik, kebebasan, persamaan, individualisme.

Agama sebagai salah satu elemen dari seluruh elemen peradaban.



Islam Di Indonesia

Beberapa pandangan para ahli terkait masuknya Islam ke Indonesia dapat di jelaskan dalam beberapa teori :

a. Teori Gujarat

Teori berpendapat bahwa agama Islam masuk ke Indonesia pada abad 13 dan pembawanya berasal dari Gujarat (Cambay), India. Dasar dari teori ini adalah:

1. Kurangnya fakta yang menjelaskan peranan bangsa Arab dalam penyebaran Islam di Indonesia.
2. Hubungan dagang Indonesia dengan India telah lama melalui jalur Indonesia – Cambay – Timur Tengah – Eropa.
3. Adanya batu nisan Sultan Samudra Pasai yaitu Malik Al Saleh tahun 1297 yang bercorak khas Gujarat.

Pendukung teori Gujarat adalah *Snouck Hurgronje, WF Stutterheim dan Bernard*



b. Teori Makkah

Teori ini merupakan teori baru yang muncul sebagai sanggahan terhadap teori lama yaitu teori Gujarat. Teori Makkah berpendapat bahwa Islam masuk ke Indonesia pada abad ke 7 dan pembawanya berasal dari Arab (Mesir). Dasar teori ini adalah:

- a. Pada abad ke 7 yaitu tahun 674 di pantai barat Sumatera sudah terdapat perkampungan Islam (Arab); dengan pertimbangan bahwa pedagang Arab sudah mendirikan perkampungan di Kanton sejak abad ke-4. Hal ini juga sesuai dengan berita Cina.
- b. Kerajaan Samudra Pasai menganut aliran mazhab Syafi'i, dimana pengaruh mazhab Syafi'i terbesar pada waktu itu adalah Mesir dan Makkah. Sedangkan Gujarat/India adalah penganut mazhab Hanafi.
- c. Raja-raja Samudra Pasai menggunakan gelar Al malik, yaitu gelar tersebut berasal dari Mesir.

Pendukung teori Makkah ini adalah Hamka, Van Leur dan T.W. Arnold. Para ahli yang mendukung teori ini menyatakan bahwa abad 13 sudah berdiri kekuasaan politik Islam, jadi masuknya ke Indonesia terjadi jauh sebelumnya yaitu abad ke 7 dan yang berperan besar terhadap proses penyebarannya adalah bangsa Arab sendiri.



c. Teori Persia

Teori ini berpendapat bahwa Islam masuk ke Indonesia abad 13 dan pembawanya berasal dari Persia (Iran). Dasar teori ini adalah kesamaan budaya Persia dengan budaya masyarakat Islam Indonesia seperti:

- a. Peringatan 10 Muharram atau Asyura atas meninggalnya Hasan dan Husein cucu Nabi Muhammad, yang sangat di junjung oleh orang Syiah/Islam Iran. Di Sumatra Barat peringatan tersebut disebut dengan upacara Tabuik/Tabut. Sedangkan di pulau Jawa ditandai dengan pembuatan bubur Syuro.
- b. Kesamaan ajaran Sufi yang dianut Syaikh Siti Jennar dengan sufi dari Iran yaitu Al – Hallaj.
- c. Penggunaan istilah bahasa Iran dalam sistem mengeja huruf Arab untuk tanda tanda bunyi Harakat.
- d. Ditemukannya makam Maulana Malik Ibrahim tahun 1419 di Gresik.
- e. Adanya perkampungan Leren/Leran di Giri daerah Gresik. Leren adalah nama salah satu Pendukung teori ini yaitu Umar Amir Husen dan P.A. Hussein Jayadiningrat.



Nilai Islam dalam Kebudayaan Indonesia

- ◆ Transmisi Islam ke Indonesia bukan hanya pada sisi ajaran dogmatis keagamaan saja, melainkan juga di barengi oleh proses akulturasi budaya antara para pembawa ajaran Islam dengan budaya lokal setempat.
- ◆ Dalam pada itu, kalangan muslim Indonesia seringkali juga mengalami kerancuan dalam memahami mana yang ajaran Islam dan mana yang merupakan hasil akulturasi budaya setempat. Beberapa pola demikian dapat kita cermati dalam tradisi memakai pakaian ala arab seperti *gamis* dan *sorban*.



- ◆ Beberapa bukti masuknya nilai-nilai Islam dalam produk budaya setempat atau proses akulturasi, dapat di lihat dalam pola dakwah yang di kembangkan oleh para wali di tanah jawa, seperti *Sunan Kali Jaga* yang menggunakan instrumen pewayangan sebagai media dakwah.
- ◆ Di samping itu, berkembangnya produk budaya lokal yang telah mengalami akulturasi dengan nilai-nilai Islam dapat dilihat juga dalam perkembangan perkampungan Arab di Indonesia yang di barengi dengan perkembangan keseniannya, seperti tari *Japens* yang merupakan ciri khas dari masyarakat Arab Indonesia.